

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membuat perubahan dan pendewasaan pada diri manusia ataupun peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang ada menjalani kehidupan serta dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran peserta didik (Daryanto,2016:12). Sesuai dengan peraturan yang tercantum pada kurikulum 2013 yang mengharuskan agar peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan bersama dengan guru yang berperan sebagai fasilitator serta motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber dan media yang menarik minat peserta didik untuk belajar, sehingga guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mengikuti perkembangan teknologi modern yang sudah ada.

Menurut Hamalik, (1986) dalam Arsyad, (2007:15) penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan dalam proses penyampaian pesan serta isi dari pelajaran yang ada, selain membangkitkan motivasi dan minat belajar media juga membantu dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik, mempermudah dalam menafsirkan data serta mengumpulkan suatu pokok informasi. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana

penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Ashyar,2013:7). Menurut Daryanto, (2018:5) Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat seperti untuk memperjelas dari suatu pesan yang disampaikan supaya tidak menjadi terlalu verbalistik, dapat menimbulkan semangat belajar dari dalam diri peserta didik dengan interaksi yang dilakukan secara langsung, serta membuat peserta didik untuk dapat berpikir secara mandiri yang sesuai dengan bakat, kemampuan visual juga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Dari manfaat media yang telah dibahas diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu cara untuk dapat membuat kegiatan pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat lebih aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif dapat menambah pemahaman serta hasil dari belajar peserta didik. Pada saat menampilkan media yang bersifat kreatif dan inovatif guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Menurut Daryanto, (2018:48) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media audio, visual, audiovisual dan video.

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu butuhnya suatu alat ataupun media yang dapat membantu untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk dapat memahami dan mengoperasikan mesin tersebut dengan mudah yang dapat memberikan contoh nyata dan efektif dalam

kegiatan pembelajaran seperti dengan adanya salah satu media pembelajaran berbentuk video yang dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan serta dapat diputar kapan pun dan dimana pun dengan berulang kali sesuai dari kebutuhan pembelajaran dan peserta didik itu sendiri.

Media video adalah suatu jenis dari media yang dapat memberikan informasi serta pesan dengan menghubungkan unsur penglihatan dan pendengaran (suara) yang dapat memberikan informasi secara lebih menarik dan jelas kepada peserta didik (A.Pribadi, (2020:17)). Menurut Arsyad, (2018:50-51) video memiliki kelebihan yaitu memberikan gambaran dari suatu proses secara tepat, jelas dan sesuai sehingga dapat disaksikan secara berulang – ulang kali sesuai dengan keinginan, dan kelemahannya yaitu Dalam proses produksinya membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang mahal. Berkaitan dengan pentingnya suatu media dalam proses pembelajaran, sementara masih terdapat kurangnya suatu media yang dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran maka cara yang dapat dilakukan dengan efektif yaitu dengan mengembangkan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

Penggunaan media pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut di SMK Swasta PAB 1 Helvetia masih minim digunakan oleh guru mata pelajaran padahal media sangat berguna untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat praktek dan lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa. Namun kenyataannya hasil belajar siswa pada

mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI masih di bawah harapan. Hal ini terlihat pada observasi awal yang telah dilakukan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia Medan. Sekolah telah menentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut adalah nilai rata-rata 70. Berikut daftar kumpulan nilai siswa berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia Medan pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XI program keahlian Teknik Mesin.

Tabel 1.1 :Rekapan Nilai hasil belajar Siswa T.A 2020/2021

Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase	Keterangan
XI PTM	90-100	A	3	8,33 %	Sangat Kompeten
	80-89,99	B	8	22,22 %	Kompeten
	75-79,99	C	9	25 %	Cukup Kompeten
	< 75	D	16	44,44 %	Tidak Kompeten
	<b>Total</b>			36	100 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI

Untuk memperbaiki masalah di atas perlu dilakukan perubahan model pembelajaran dalam menyampaikan isi pembelajaran, dan memberdayakan sumber-sumber yang ada di lingkungan sekolah maupun yang dimiliki siswa. Belajar juga mempermudah siswa dalam memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan. Sumber belajar yang dapat digunakan salah satunya. Dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada penelitian ini yaitu masih terdapat kurangnya media yang dikembangkan pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut. Pada saat penyampaian materi pembelajaran guru tersebut hanya menggunakan buku cetak dan slide powerpoint dengan menampilkan gambar potongan yang

berupa gambar diam yang tidak memperlihatkan bentuk dan tempat aslinya secara utuh dan jelas. Contohnya seperti penjelasan materi pembelajaran pada kompetensi dasar 3.4 yaitu menerapkan Teknik pemesian bubut, materi yang disampaikan berupa bagian – bagian serta tata cara pengoperasian dari mesin bubut. Media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan buku cetak ataupun slide powerpoint dengan tulisan – tulisan yang dilengkapi potongan gambar dari bagian – bagian dan tata cara pengoperasian mesin bubut yang dijelaskan.

Hal ini masih membuat sistem dari penyampaian materi yang disampaikan menjadi kurang jelas dan kurang menarik perhatian dan motivasi peserta didik agar dapat melihat dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan lanjutan dari mata pelajaran Teknik pemesian bubut ini merupakan kegiatan praktek yang akan dilakukan dibengkel/ *workshop* SMK Swasta PAB 1 Helvetia. Pada saat melakukan kegiatan praktek peserta didik diwajibkan untuk dapat mengetahui serta megoperasikan mesin produksi di antaranya mesin bubut yang ada di bengkel. Sebelum mengoperasikan mesin bubut peserta didik diharuskan untuk mengetahui dan menggunakan terlebih dahulu alat pelindung diri (APD) mulai dari sepatu *safety*, *wearpack* dan lainnya agar terhindar dari kecelakaan kerja. Dalam menggunakan mesin bubut terdapat hal yang harus diperhatikan dalam proses pengerjaan awal yang harus di pahami yaitu pembubutan rata, bertingkat, alur, tirus dan ulir menurut kebutuhannya

masing – masing. Jika peserta didik tersebut tidak memahami bagaimana cara kerja dan tata cara mengoperasikan mesin yang akan digunakan, maka akan terjadi kesulitan pada saat peserta didik tersebut akan menggunakan mesin bubut yang akan dioperasikan. Dari uraian diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat ,dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran Teknik pemesinan bubut siswa kurang antusias karena guru dominan menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir dan dibantu menggunakan media papan tulis.
2. Minat belajar siswa kurang karena metode mengajar guru yang kurang kreatif dan inovatif, sehingga berakibat keterserapan materi ajar menjadi berkurang.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran yang berjalan, siswa sering terlihat berbicara dengan temannya, mengantuk didalam kelas, dan bermain hp.
4. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran siswa juga sering melewatkan apa yang disampaikan oleh guru karena konsentrasi yang kurang baik.

5. Belum terdapat media alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak menjadi luas dan dapat mencapai apa yang diharapkan, maka pokok batasan masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan berbentuk video.
2. Pengembangan produk ini difokuskan pada KD (Kompetensi Dasar) menerapkan pengoperasian mesin umum khususnya bagian –bagian mesin bubut dan pengoperasian mesin bubut.
3. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan bubut di SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut untuk siswa SMK Swasta PAB 1 Helvetia?
2. Bagaimana Kelayakan media pembelajaran video pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut di SMK Swasta PAB 1 Helvetia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran Video pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut untuk siswa SMK Swasta PAB 1 Helvetia.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Video pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut untuk siswa SMK Swasta PAB 1 Helvetia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pada penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang relevan untuk peneliti yang lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan penelitian sejenis yang memiliki sifat memperluas untuk referensi mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Teknik pemesinan bubut Kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia.
2. Praktis Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran.
  - a. Bagi Peneliti Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang mengembangkan dan cara membuat serta menggunakan media

pembelajaran berbasis video sebagai bekal dalam mempersiapkan diri dalam mengembangkan disiplin ilmu.

- b. Bagi Peserta Didik Dapat memepermudah dalam memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan keefektifan dalam belajar.
  - c. Bagi Guru Media pembelajaran berbasis video yang sudah valid dapat digunakan sebagai alat bantu untuk media pembelajaran pada mata pelajaran dasar teknik mesin yang dapat diterapkan disekolah.
  - d. Bagi Sekolah Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah pada umumnya.
3. Efektif Penelitian yang dilakukan dapat menjadi media yang efektif untuk dapat membantu siswa agar dapat mengulang kembali materi yang belum dipahami kapan dan dimana saja sesuai kebutuhannya agar lebih memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan

ini, yaitu:

1. Mudah digunakan ( program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga siswa tidak perlu computer secara khusus untuk menggunakannya.
2. Tampilan menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menggunakannya.
3. Dilengkapi dengan software *Trivantis*.
4. Dapat digunakan dikomputer dengan spesifikasi rendah untuk memudahkan penggunaannya.
5. Materi sesuai dengan kebutuhan belajar dan mudah dimengerti.
6. Video ini mampu melaksanakan interaksi pembelajaran yang baik, terkait hambatan belajar yang ditemui siswa.
7. Video dapat digunakan sebagai pilihan alternatif media pembelajaran di dalam maupun luar kelas.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran berbasis media video, diharapkan menjadi lebih menarik dan efisien sehingga mendorong motivasi belajar siswa.

Pengembangan ini juga ditujukan untuk guru dalam menyediakan media pembelajaran berbantuan computer untuk menyampaikan materi pembelajaran.

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut menggunakan media berbasis Video untuk siswa kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan Video merupakan sarana alternative dalam mempermudah interaksi untuk mendukung kelancaran pembelajaran.
- b. Reviewer memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas pengembangan media pembelajaran berbantuan Video yang baik.
- c. Dosen pemberi masukan dan reviewer memiliki pemahaman tentang kualitas pengembangan media pembelajaran menggunakan Video yang baik.

### 2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut menggunakan media berbasis Video untuk siswa kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut menggunakan media pembelajaran berbasis Video digunakan khusus untuk mempermudah interaksi dalam mendukung kelancaran pembelajaran dan produk ini dapat dengan mudah digunakan oleh siswa terutama dalam proses pemesinan bubut.

- b. Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut menggunakan media berbasis Video digunakan khusus siswa kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan dengan berbantuan Video hanya pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY